

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1. LATAR BELAKANG ;****1.1.1. PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA SEIRING MENINGKATNYA KEGIATAN YANG MENGGUNAKAN JASA TRANSPORTASI UDARA**

Pulau Lombok merupakan sebuah pulau yang bersebelahan pulau Bali dimana Lombok juga memiliki potensi yang besar di sektor kepariwisataan, namun hal tersebut masih memiliki kendala kurangnya fasilitas pendukung seperti penginapan, transportasi, namun yang paling menentukan yaitu sarana perhubungan udara yang tidak memadai hal ini disebabkan penerbangan internasional dari bandara – bandara besar di Indonesia akan transit terlebih dahulu di Bali.

Pembangunan Bandara Lombok Baru ini untuk menggantikan bandara Selaparang sebagai embarkasi dan juga akan difungsikan sebagai bandara internasional dengan ukuran ± 18.043 ha. Sebagai alat pengembangan wilayah, tata ruang dapat menjadi panduan pengembangan wilayah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sedangkan wilayah perencanaan sebesar 500 ha.

Rencana pembangunan Bandar Udara Lombok Baru telah tercantum dalam rencana – rencana pengembangan wilayah Nusa Tenggara Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. Dengan mencantumkan pembangunan Bandar Udara Lombok Baru sebagai :

- Salah satu program strategis
- pendorong perkembangan ekonomi wilayah
- kawasan budidaya yang baru

Pembangunan Bandar Udara Lombok Baru tak terlepas oleh kendalanya perluasan bandara Selaparang di Mataram. Kendala perluasan cukup kompleks meliputi factor – factor klimatologi di selaparang dan sekitarnya dan pengadaan lahan yang notabene sudah menjadi kawasan perkotaan.



Dari sisi konstelasi antar – bandara, dimana suatu Bandar Udara yang berstatus internasional memerlukan dukungan Bandar udara terdekat dalam jarak jangkauan 1 jam penerbangan . Bandar udara Ngurah Rai di Bali sudah menjadi Bandar Udara yng padat , sekaligus memerlukan dukungan Bandar Udara yang setara. Pembangunan Bandar Udara Lombok Baru di Lombok Tengah akan menjadi pendukung untuk Bandar Udara Ngurah Rai sekaligus pengembangan akses udara ke Lombok dan sekitarnya.

Berkaitan dengan hal tersebut maka ruang sekitarnya mempunyai aturan pemanfaatan ruang yang berkaitan dengan pengamanan fungsi ruang udara bagi aktifitas kebandar udaraan.

1.1.2. KEBUTUHAN AKAN SEBUAH BANDAR UDARA YANG DAPAT MENAMPUNG KEGIATAN BERTARAF INTERNATIONAL

Sebagai sebuah pulau yang menyimpan daya tarik di bidang pariwisata maka hendaknya memiliki sarana dan prasarana yang mampu untuk menunjang segala hal yang berkaitan dengan kepariwisataan terutama masalah perhubungan yang bersifat internasional yakni dengan membangun sebuah sarana perhubungan yang bertaraf internasional.

Selain karena terminal atau bandara yang lama sudah tidak dapat menampung peningkatan penumpang juga karena bandara yang lama hanya bersifat bandara lokal (nasional), dari hal ini lah maka perlu dibangunnya sebuah bandara yang bertaraf internasional. Dengan adanya Bandar Udara “ Lombok Baru “ maka permasalahan yang ada seperti tidak mampunya lagi menunjang peningkatan pengguna fasilitas transportasi udara akan teratasi serta permasalahan yang berkaitan dengan sarana transportasi yang menghubungkan keluar negeri (internasional) dapat dilakukan tanpa harus ke Bandara Ngurah Rai Bali.



1.2. TUJUAN DAN SASARAN PERENCANAAN

1.2.1. TUJUAN PERENCANAAN ;

Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan sarana dan prasarana sebuah bandara (Bandar Udara Lombok Baru) sebagai sebuah bandara internasional.

1.2.2. SASARAN PERENCANAAN ;

Penyusunan RDTR kawasan Bandar Udara Lombok Baru ini dimaksudkan untuk mencapai hal – hal sebagai berikut :

- Menentukan dan menetapkan panduan pemanfaatan ruang sekitar rencana kawasan Bandar Udara.
- Menciptakan keserasian lingkungan sebagai salah satu upaya menciptakan keseimbangan fungsi an intensitas pemanfaatan ruang kawasan.
- Meningkatkan pendayagunaan layanan kawasan sebagai upaya memanfaatkan ruang secara optimal yang tercermin pada penetapan jenjang fungsi pelayanan kawasan maupun system jaringan pergerakan.

Sasaran yang lebih spesifik dari perencanaan kawasan ini adalah:

- Menetapkan kawasan penyangga (buffer zone) sekitar rencana kawasan Bandar Udara Lombok Baru.
- Memandu pemanfaatan ruang kawasan sekitar Bandar Udara , berkaitan dengan aktivitas kebandar – udaraan , sehingga didapatkan ketentuan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam pemanfaatan ruang kawasan Bandar Udara.
- Menyusun perangkat kerja yang akan digunakan oleh aparaturnya pemerintah daerah untuk melakukan koordinasi dan integrasi kegiatan pembangunan, terutama dalam pemberian ijin usaha dan rekomendasi penggunaan ruang sekitar kawasan bandara.
- Mentransparansikan kepada semua stakeholders mengenai rencana pengembangan sekaligus pengendalian pemanfaatan ruang sekitar kawasan Bandar Udara.



1.3 . PERMASALAHAN ;

Tingkat pertumbuhan dan pergerakan pesawat dan penumpang di bandara selaparang lombok dari tahun ketahun menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan sehingga guna meningkatkan pelayanan pengguna jasa angkutan udara dianggap perlu untuk melakukan perluasan , akan tetapi kondisi lahan dan luas lahan tidak memungkinkan untuk diadakan perluasan sebab lahan sekitar bandara sudah menjadi lahan permukiman penduduk yang seharusnya menjadi area pengembangan dan keselamatan penerbangan yang mengakibatkan pemindahan bandara existing ke lahan yang baru guna mengoptimlisasikan kebutuhan akan bandar udara dan kemudahan pengoperasian serrta mendukung keselamatan penerbangan .

Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan sarana dan prasarana Bandar Udara Lombok Baru yang dapat menunjang kegiatan kebandar udaraan yang tidak dapat dicapai oleh Bandara Selaparang dan dapat memenuhi kebutuhan sebagai sebuah bandara internasional yang akan menjadi bandara internasional pendukung bandara internasional yang lainnya.

1.3.2. PERMASALAHAN KHUSUS ,

- Bagaimana merancang atau mendesain penampilan Bandar Udara Lombok Baru yang bercirikhaskan arsitektur tradisional Lombok.
- Bagaimana merancang bandara dengan prinsip arsitektur modern yang menggunakan nilai arsitektur trasisional dalam pencapaian tata ruang, sirkulasi serta penggunaan bahan material yang baik.
- Bagaimana menciptakan suasana dalam ruangan Bandar Udara tersebut yang mencerminkan atapun menampilkan culture daerah setempat.



1.4. MANFAAT PERENCANAAN

Manfaat yang ingiin mewujudkan melalui penyusunan rencana tata ruang ini adalah sebagai berikut :

- Pemerintah daerah mendapatkan perangkat aturan main dalam pengelolaan pemanfaatan ruang sekitar kawasan Bandar Udara.
- Masyarakat mendapatkan gambaran atau panduan pengembangan kawasan sekitar Bandar Udara khususnya kegiatan pemanfaatan ruang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada kawassan sekitar Bandar Udara. Juga aspek aspek keselamatan ruang kawasan sekitar Bandar Udara.
- Swasta mendapatkan gambaran tentang rencana dan ketentuan pengembangan kawasan sekitar Bandar Udara sehingga dapat mengantisipasi peluang pengembangan yang mungkin didapatkan.

1.5. RUANG LINGKUP

1.5.1. RUANG LINGKUP PERENCANAAN

Wilayah yang direncanakan dalam RDTR kawasan Bandar Udara Lombok Baru ini ditentukan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 1996 tentang kebandar udaraan dan Keputusan Menteri Perhubungan No.77 Tahun 1998 tentang penyelenggaraan Bandar Udara Umum. Kawasan menurut PP dan Kepmen tersebut adalah kawasan keselamatan operasi penerbangan di sekitar Bandar Udara meliputi :

- a.Kawasan pendekatan dan lepas landas
- b.Kawasan kemungkinan bahaya kecelakaan
- c.Kawasan di bawah permukaan horizontal – dalam
- d.Kawasan di bawah permukaan horizontal – luar
- e.Kawasan di bawah permukaan kerucut
- f. Kawasan di bawah permukaan transisi
- g.Kawasan di sekitar penempatan alat bantu navigasi penerbangan.



Luas kawasan guna mendukung operasi penerbangan tersebut diperkirakan mencakup luasan seluas 18.043 ha. Didalamnya terdapat wilayah inti Bandar Udara seluas 500 ha meliputi area lepas landas dan area pelengkap bandara (terminal, parker, komersial area)

1.5.2. RUANG LINGKUP MATERIAL

Berdasarkan peraturan yang berlaku, materi perencanaan ini akan disusun berdasarkan UU No. 24 Tahun 1992 tentang penataan penataan ruang dan Permendagri No. 2 Tahun 1987 tentang pedoman penyusunan rencana kota. Tingkat ketelitian pembahasan perencanaan ditunjukkan oleh skala pemetaan yang kali ini akan dilakukan dengan peta berskala 1 : 10.000 Namun mengingat lahan yang dicakup seluas 18.043 ha maka peta yang digunakan adalah skala 1 : 75.000 hingga 1 : 25.000.

1.5.3. LINGKUP PEMBAHASAN ;

Linkup pembahasan yang akan di bahas dalam pembangunan Bandar Udara Lombok Baru ini adalah pada sarana prasarana dan fasilitas meliputi :

- a. pembahasan pengolahan gubahan masa, ruang serta penampilan bangunan yang akan memberikan kesan serta mencirikan kekhasan dari lombok itu sendiri.
- b. Pembahasan tentang sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan operasional serta sarana prasarana pendukung bandara itu sendiri.

1.6. METODE PEMBAHASAN

Dalam hal hal pengamatan serta analisis yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada menggunakan data dan teori yang relevan. Analisis yang dilakukan akan ditinjau pada hal - hal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dihadapi. Dalam perencanaan dan perancangan dari Bandar Udara Lombok Baru ini pembahasannya akan mengarah ke karakteristik fisik dari bangunan dimana karakteritik bangunan akan memberikan wujud yang merupakan karakteristik dari bangunan tradisional daerah setempat. Hasil analisis



akan disimpulkan untuk menentukan pendekatan konsep perencanaan dan perancangan yang meliputi :

a. Aspek Arsitektural

- Tata ruang luar
- Tata ruang dalam yang menyangkut pola kegiatan , pola ruang , dan pola sirkulasi

b. Aspek Non Arsitektural

- keadaan dan kondisi site sekitar
- Potensi Lokasi yang dipilih terkait dengan luas area serta keselamatan penerbangan

c. Analisis

Menganalisa data dan informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan bangunan.

d. Transforamsi

Proses desain yang perencanaan atau perancangan bangunan yang akan ditranformasikan ke dalam bentuk penampilan bangunan.

1.7. LANDASAN PERENCANAAN

Acuan penyusunan RDTR kawasan Bandar Udara Lombok Baru ini terdiri atas pedoman sbagai berikut :

- Undang – undang RI Nomor 32 tahun 2004 , tentang Pemerintah Daerah
- Undang – undang RI Nomor 25 Tahun 2004, tentang Perencanaan Pembangunan
- Undang – undang RI Nomor 24 Tahun 1992 , tentang Penataan ruang
- Undang – undang RI Nomor 15 Tahun 1992, tentang penerbangan
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 1996, tentang kebandar udaraan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1987, tentang pedoman Penyusunan Rencana Kota
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 1988, tentang petunjuk pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 1987
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 640/KPTS/1986 , tentang Perencanaan TataRuang Kota
- Penyusunan Rencana Pengembangan kawaasan Andalan Lombok (NTB) , Departemen Pekerjaan Umum , Direktorat Jendral Penataan Ruang, 2005



- Review Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi NTB, 2006 – 2020
- Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Tengah
- Rencana Tata Ruang Umum kota Kabupaten Lombok Tengah
- Rencana Detil Tata Ruang kota Kecamatan Pujut Tahun 2000

1.8. KEASLIAN PENULISAN

Untuk membedakan terhadap tinjauan dan penulisan dari tugas akhir maka di sertakan beberapa contoh penulisan tugas akhir yang pernah dibuat seperti :

1. Penerapan Arsitektur Jawa Kedalam Terminal Udara Internasional di Yogyakarta.

Permasalahan : memadukan konsep gubahan masa , gubahan ruang dan penampilan dari arsitektur jawa kedalam fungsi bangunan yang memiliki standar baku perencanaan tertentu .

Oleh : Hari Saroso . 13247 / TA

2. Terminal Penumpang Sebagai Pintu Gerbang Bercitra Budaya Jawa Di Bandar Udara Domestik Adisucipto Yogyakarta.

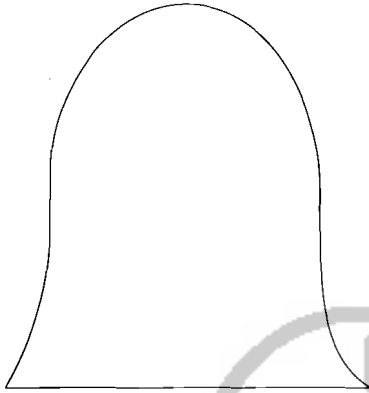
Permasalahan : Memadukan konsep gubahan masa , gubahan ruang , dan penampilan ditinjau dari bentuk bangunan arsitektur tradisional jawa khususnya Yogyakarta ke dalam bangunan terminal udara dalam upayanya untuk memberikan citra bangunan terminal yang memberikan tema sebagai pintu gerbang Yogyakarta

1.9. PENAMPILAN BANGUNAN DENGAN TRANSFORMASI BENTUK BANGUNAN TRADISIONAL

Pada bandara ini konsep desain yang diambil yaitu transformasi bentuk dari rumah tradisional lombok yaitu rumah *Lumbung* dimana pada rumah lumbung tersebut sangat khas dengan bentuk atap dan proporsi atap dari lumbung tersebut. Hal ini untuk mempertegas keberadaan bandara internasional ini berada di lombok dan memiliki kekhasan dari lombok itu sendiri sehingga kan terbentuk keselarasan dengan lingkungan sekitar.



Tema rancangan untuk bandara Lombok Baru ini adalah transformasi bentuk dari lumbung dengan penerapan modern architecture. Hal ini dikarenakan untuk lebih memaksimalkan fungsi ruang dan juga efisiensi ruangan



Bentuk disamping merupakan bentuk dasar dari lumbung yang merupakan bentuk dasar dari transformasi bangunan bandara Lombok Baru tersebut. Bentuk ini akan mencirikan bangunan khas traditional Lombok yang mana pada bandara akan menggunakan penerapan arsitektur modern.



Bangunan disamping adalah bangunan tradisional dari suku sasak (Lombok) yang biasa di sebut lumbung. Pada Bandar Udara Lombok Baru ini di transformasikan bentukan daari lumbung itu sendiri dan juga akan menjadi precedence dari bandara tersebut. Dimana pada dasarnya akan memanfaatkan sentuhan dari arsitektur modern seperti pada struktur ataupun penampilan.



2.0. KERANGKA POLA PIKIR

